Journal of Practice Learning and Educational Development
https://digitalpress.gaes-edu.com/index.php/jpled
E-ISSN: 2809-1205
Vol 6, No. 2 (2026) 2424-2432
DOI: 10.58737/jpled.v6i2.846

Submitted: 06-10-2025
Revised: 20-05-2026
Accepted: 28-05-2026

The Influence of Learning Styles, Self-Efficacy, Learning Facilities, and Parental Support on the Academic Achievement of Class X Students in Economics with Learning Discipline as a Moderating Variable

Fatima Azzahra[1], Desi Areva [2], Meri Rahmania[3]
Universitas PGRI Sumatera Barat[1,2,3]
*E-mail: [1] fatimaazzahraa2002@gmail.com

Abstract

This study aims to analyze the influence of learning styles, self-efficacy, learning facilities, and parental support on students' learning achievement in Economics subject among tenth-grade students at SMA Negeri 10 Sijunjung, with learning discipline as a moderating variable. This research employed a quantitative approach with an associative method. The population consisted of 205 students, and a sample of 94 students was selected using stratified random sampling. Data were collected through a closed questionnaire, and the analysis was conducted using path analysis, t-test, and moderation analysis with the help of SPSS 22 and EViews 9 software. The results revealed that (1) learning style significantly influences learning achievement, (2) self-efficacy significantly influences learning achievement, (3) learning facilities significantly influence learning achievement, (4) parental support significantly influences learning achievement, (5) learning discipline significantly influences learning achievement, and (6) learning discipline moderates the relationship between learning style, self-efficacy, learning facilities, and parental support with learning achievement.

Keywords: Learning Style, Self-Efficacy, Learning Facilities, Parental Support, Learning Discipline, Learning Achievement.

Licensees may copy, distribute, display and perform the work and make derivative works and remixes based on it only if they give the author or licensor the credits (attribution) in the manner specified by these. Licensees may copy, distribute, display, and perform the work and make derivative works and remixes based on it only for non-commercial purposes.

Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu faktor kunci dalam pembangunan bangsa karena berperan dalam membentuk sumber daya manusia yang berkualitas. Prestasi belajar menjadi salah satu indikator keberhasilan pendidikan, yang mencerminkan sejauh mana siswa mampu mencapai tujuan pembelajaran. Namun, capaian prestasi belajar siswa masih menghadapi berbagai kendala baik dari faktor internal maupun eksternal.

Di SMA Negeri 10 Sijunjung, data menunjukkan bahwa masih terdapat siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada mata pelajaran Ekonomi. Berikut data prestasi belajar yang peneliti ambil adalah data nilai rapor mata pelajaran ekonomi kelas X/Fase E SMA Negeri 10 Sijunjung Tahun 2024/2025 sebagai berikut:

Tabel 1.
Data Nilai Rapor Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X Fase E SMA Negeri 10 Sijunjung Tahun 2024/2025

No	Kelas	Jumlah Siswa	KKM	Tuntas	Tidak Tuntas
1.	X.E1	35	75	33	2
2.	X.E2	34	75	33	1
3.	X.E3	34	75	33	1
4.	X.E4	34	75	32	2
5.	X.E5	34	75	32	2
6.	X.E6	34	75	32	2
Jumlah		**205**	**75**	**195**	**10**

Sumber: Guru Mata Pelajaran Ekonomi 2024/2025

Berdasarkan tabel tersebut, dilihat bahwa untuk ketuntasan mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 10 Sijunjung yaitu sebesar 75 KKM. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa prestasil belajar siswa khusus mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 10 Sijunjung masih rendah. Oleh karena itu, perlu adanya penelitian mengenai variabel-variabel yang mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Selain itu, tingkat kedisiplinan siswa dalam belajar juga tergolong rendah, ditandai dengan tingginya angka keterlambatan dan ketidakhadiran. Berikut data disiplin belajar siswa pada mata Pelajaran ekonomi di SMA Negeri 10 Sijunjung sebagai berikut:

Tabel 2.
Data Disiplin Belajar pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 10 Sijunjung 2024/2025

No	Kelas	Jumlah Siswa	Jenis Absensi			
			Izin	Alfa	Sakit	Terlambat
1.	X.E1	35	30	66	17	9
2.	X.E2	34	28	47	12	11
3.	X.E3	34	20	55	7	6
4.	X.E4	34	27	21	20	15
5.	X.E5	34	22	44	11	10
6.	X.E6	34	24	57	23	18
Jumlah		**205**	**151**	**290**	**90**	**69**

Sumber: Guru mata Pelajaran ekonomi SMA Negeri 10 Sijunjung

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa disiplin belajar siswa masih sangat rendah. Ditandai dengan masih banyak siswa alfa dan terlambat pada pembelajaran ekonomi, siswa yang disiplin dalam belajar akan mampu mengatasi tantangan dengan lebih baik dan meningkatkan kemampuan mereka dalam berbagai aspek kehidupan.

Salah satu faktor yang diduga mempengaruhi prestasi belajar adalah gaya belajar siswa. Asnawi (2023:4) berpendapat bahwa gaya belajar juga mencakup kecenderungan siswa terhadap metode pembelajaran tertentu, seperti belajar secara mandiri atau dalam kelompok, belajar melalui tangan dan Gerakan fisik, atau melalui pemikiran analitis atau reflektif. Karakter ristik gaya belajar pada mata Pelajaran ekonomi di SMA Negeri 10 Sijunjung dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 3.
Data Gaya Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X Fase E SMA Negeri 10 Sijunjung 2024/2025

No	Kelas	Gaya Belajar			Jumlah
		Visual	Auditorial	Kinestetik	
1	X. E1	10	13	12	35
2	X. E2	10	13	11	34
3	X. E3	11	15	8	34
4	X.E4	15	11	8	34
5	X.E5	11	16	7	34
6	X.E6	12	13	9	34
Jumlah		**69**	**81**	**55**	**205**

Sumber : Guru BK SMA Negeri 10 Sijunjung

Gaya belajar ini juga berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa dengan memiliki gaya belajar yang berbeda-beda. Guru juga harus menyesuaikan cara mengajarnya karena tidak semua gaya belajar akan didukung oleh gaya belajar yang digunakan guru dalam kelas.

Selain faktor gaya belajar yang diduga mempengaruhi prestasi belajar adalah efikasi diri. Menurut Erlina (2020:61) efikasi diri diartikan sebagai kemampuan seseorang melakukan penilaian diri sendiri terhadap kompetensi yang dimilikinya untuk berhasil dalam menyelesaikan tugas-tugas tertentu. Hal ini dapat dilihat dari hasil nilai ulangan harian siswa pada mata Pelajaran ekonomi di SMA Negeri 10 Sijunjung dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.
Data Nilai Ulangan Harian Semester Ganjil Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X Fase E SMA Negeri 10 Sijunjung 2024/2025

No	Kelas	KKM	Tuntas	Tidak Tuntas	Jumlah Siswa	Jumlah Pertemuan
1	X.E1	75	19	16	35	24
2	X.E2	75	15	18	34	24
3	X.E3	75	10	23	34	24
4	X.E4	75	17	17	34	24
5	X.E5	75	11	23	34	24
6	X.E6	75	16	18	34	24
Jumlah			**88**	**115**	**205**	**144**

Sumber: Guru mata pelajaran ekonomi SMA Negeri 10 sijunjung

Dari tabel diatas diketahui bahwa masih banyak siswa yang belum mampu meevaluasi diri dalam proses pembelajaran. Kurangnya efikasi diri akan menghambat proses pembelajaran dan prestasi belajar akan menjadi rendah dan tidak sesuai dengan hasil yang diharapkan.

Selain efikasi diri, faktor selanjutnya yang mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah fasilatas belajar. Fasilitas belajar merupakan salah satu faktor dari luar diri siswa yang dapat memengaruhi prestasi belajar. Dengan kekurangan fasilitas belajar siswa menjadi kurang focus dalam proses belajar mengajar dikelas. Berikut ini tabel fasilitas belajar sebagai berikut:

Tabel 5.
Data Fasilitas Belajar di kelas X SMA Negeri 10 Sijunjung

No	Keterangan	Ketersediaan	Kebutuhan	Kekurangan
1	Ruang Kelas	6	6	-
2	Kursi	192	205	13
3	Meja	198	205	7
4	Infokus	5	6	1
5	Papan tulis	6	6	-
6	Penghapus	6	6	-
7	Buku Ekonomi	150	205	55

Sumber: Tata usaha SMA Negeri 10 Sijunjung

Selain fasilitas belajar, prestasi belajar siswa juga dapat dipengaruhi oleh dukungan orang tua. Perhatian orang tua sangatlah penting untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Pada umumnya pendapatan orangtua berguna untuk memenuhi kebutuhan pendidikan anak dengan memberikan fasilitas belajar yang baik. Rendahnya pendapatan orangtua diduga dapat mempengaruhi dukungan orangtua terhadap pendidikan anak. Dapat dilihat pada data sebagai berikut:

Tabel 6.
Data Pendapatan Orangtua Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X Fase E SMA Negeri 10 Sijunjung 2024/2025

No	Kelas	Jumlah Siswa	Tingkat Pendapatan		Keterangan
			Tinggi	Rendah	
1	X.E1	35	15	20	Rendah < 2.900.000 Tinggi > 2.900.000
2	X.E2	34	13	21	
3	X.E3	34	11	23	
4	X.E4	34	15	19	
5	X.E5	34	10	24	
6	X.E6	34	10	24	
Jumlah		**205**	**74**	**131**	

Sumber: Tata usaha SMA Negeri 10 Sijunjung

Faktor-faktor yang diduga berpengaruh terhadap prestasi belajar antara lain gaya belajar, efikasi diri, fasilitas belajar, dan dukungan orang tua. Selain itu, disiplin belajar diyakini berperan sebagai variabel moderating yang memperkuat hubungan antara faktor-faktor tersebut dengan prestasi belajar. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk memahami sejauh mana pengaruh faktor-faktor tersebut terhadap prestasi belajar siswa, khususnya pada mata pelajaran Ekonomi kelas X SMA Negeri 10 Sijunjung.

Metode

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas X SMA Negeri 10 Sijunjung sebanyak 205 orang. Sampel diambil menggunakan teknik stratified random sampling sebanyak 94 siswa, dengan pertimbangan tingkat pendapatan orang tua sebagai dasar stratifikasi. Instrumen penelitian berupa angket tertutup dengan skala Likert. Validitas dan reliabilitas instrumen telah diuji melalui uji coba, dan hasilnya menunjukkan instrumen layak digunakan. Analisis data dilakukan dengan analisis jalur (path analysis) untuk mengukur pengaruh langsung maupun tidak langsung antar variabel, serta uji t dan uji moderasi untuk mengetahui peran disiplin belajar.

Hasil dan Pembahasan

1. Pengujian Hipotesis

a. **Hipotesis H1, H2, H3, H4, H5**

Taebl 7.
Hasil Uji Hipotesis

No	Variabel Independen	Koefisien Regresi	t_{Tabel}	t_{hitung}	Sig	Ket
1	Gaya Belajar	0,567	1,662	22.675	0,000	Signifikan
2	Efikasi Diri	0,630	1,662	7.772	0,000	Signifikan
3	Fasilitas Belajar	0,198	1,662	1.936	0,05	Signifikan
4	Dukungan Orang tua	0,708	1,662	9.604	0,000	Signifikan
5	Disiplin Belajar	0,473	1,662	5.149	0,000	Signifikan

Sumber : Olahan Data Primer, 2025

1) Hipotesis 1, terdapat pengaruh gaya belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas X mata Pelajaran ekonomi di SMA Negeri 10 Sijunjung. Untuk nilai koefisien regresi variabel gaya belajar (X1) sebesar 0,567 yang bertanda positif dengan thitung sebesar 22.675 ttabel sebesar 1,662 dengan signifikan 0,000 < 0.05. Artinya H_a dan H_0 dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh gaya belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas X mata Pelajaran ekonomi di SMA Negeri 10 Sijunjung.
2) Hipotesis 2 terdapat pengaruh efikasi diri terhadap prestasi belajar siswa kelas X mata Pelajaran ekonomi di SMA Negeri 10 Sijunjung. Untuk nilai koefisien regresi variabel efikasi diri (X2) sebesar 0,630 yang bertanda positif dengan thitung sebesar 7.772 ttabel sebesar 1,662 dengan signifikan 0,000 < 0,05. Artinya H_a dan H_0 dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh efikasi diri.
3) Hipotesis 3, terdapat pengaruh fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas X mata Pelajaran ekonomi di SMA Negeri 10 Sijunjung. Untuk nilai koefisien regresi variabel fasilitas belajar (X3) sebesar 0,198 yang bertanda positif dengan thitung sebesar 1.936 ttabel sebesar 1,662 dengan signifikan 0,05 < 0,05. Artinya H_a dan H_0 dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas X mata Pelajaran ekonomi di SMA Negeri 10 Sijunjung.
4) Hipotesis 4. terdapat pengaruh dukungan orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas X mata Pelajaran ekonomi di SMA Negeri 10 Sijunjung. Untuk nilai koefisien regresi variabel dukungan orang tua (X4) sebesar 0,708 yang bertanda positif dengan thitung sebesar 9.604 ttabel sebesar 1.662 dengan signifikan 0,000 < 0.05. Artinya H_a dan H_0 dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh dukungan orang tua.
5) Hipotesis 5. terdapat pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas X mata Pelajaran ekonomi di SMA Negeri 10 Sijunjung. Untuk nilai koefisien regresi variabel disiplin belajar (X2) sebesar 0,473 yang bertanda positif dengan thitung sebesar 5.149 ttabel sebesar 1,662 dengan signifikan 0,000 < 0.05. Artinya H_a dan H_0 dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh disiplin belajar.

b. Hipotesis H6, H7, H8, H9

Tabel 8.
Hasil Uji Hipotesis

No	Variabel bebas dan moderasi (MRA)	Persamaan 1			Persamaan 2			Hipotesis
		F_{hitung}	**Sig**	**R_{square}**	**F_{hitung}**	**Sig**	**R_{square}**	
1	Interaksi X1 dengan Z	43.672	0,000	0,322	39.549	0,000	0,465	Ha diterima Ho ditolak
2	Interaksi X2 dengan Z	60.410	0,000	0,396	80.159	0,000	0,630	Ha diterima Ho ditolak
3	Interaksi X3 dengan Z	3.746	0,056	0,039	15.831	0,000	0,258	Ha diterima Ho ditolak
4	Interaksi X4 dengan Z	92.229	0,000	0,501	56.582	0,000	0,554	Ha diterima Ho ditolak

Sumber: Olahan Data Primer, 2025

1) Hipotesis 1, diketahui koefisien regresi variabel gaya belajar dengan disiplin belajar (X1*Z) secara bersama-sama dengan nilai signifikansi 0,000. Nilai signifikansi lebih kecil dari alpha (a=0,05), Selanjutnya dari hasil analisis data diketahui nilai R Square (R2) pada model II lebih besar dari R2 model 1 (0,465>0,322), artinya Ha diterima dan Ho ditolak.
2) Hipotesis 2, diketahui koefisien regresi variabel efikasi diri dengan disiplin belajar (X2 Z1) dengan nilai signifikansi 0,000. Nilai signifikansi leih kecil dari alpha (a=0,05). Selanjutnya dari hasil analisis data diketahui nilai R Square (R) pada model II lebih besar dari R^2 model 1 (0,630>0,396), artinya Ha diterima dan Ho ditolak.
3) Hipotesis 3, diketahui koefisien regresi variabel fasilitas belajar dengan disiplin belajar (X3*Z1) dengan nilai signifikansi 0,000. Nilai signifikansi lebih kecil dari alpha (a 0,05). Selanjutnya dari hasil analisis data diketahui nilai R Square (R) pada model II lebih besar dari R^2 model 1 (0,258>0,056), artinya Ha diterima dan H, ditolak.
4) Hipotesis 4, diketahui koefisien regresi variabel dukungan orang tua dengan disiplin belajar (X4*Z1) nilai signifikansi 0,000. Nilai signifikansi lebih besar dari alpha (a=0,05). Selanjutnya dari hasil analisis data diketahui nilai R Square (R) pada model II lebih besar dari R^3 model I (0,554>0,501), artinya Ha diterima dan Ho ditolak.

c. Pengujian Hipotesis sampel pendapatan orang tua tinggi dan rendah

Tabel 9.
Hasil uji Hipotesis sampel pendapatan orang tua tinggi dan rendah

No	Variabel Dependen	Pendapatan Tinggi			Pendapatan Rendah		
		Koefisien regresi	t_{hitung}	Sig	Koefisien regresi	t_{hitung}	Sig
1	Gaya Belajar(X1)	0,271	10.083	0,000	0,389	7.631	0,000
2	Efikasi Diri(X2)	0,586	17.175	0,000	0,785	20.326	0,000
3	Fasilitas Belajar(X3)	0,020	665	0,510	0,062	1.577	0,122
4	Dukungan Orang tua(X4)	0,543	15.924	0,000	0,250	4.898	0,000
5	Disiplin Belajar(Z)	0,304	8.638	0,000	0,329	8.150	0,000

Sumber : Olahan Data Primer, 2025

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwasanya pendapatan orang tua tinggi nilai koefisien regresi variabel gaya belajar sebesar 0,271 nilai Thitung sebesar 10.083 dengan tingkat level sig 0,000<0,05 dan pendapatan rendah sebesar 0,389 nilai thitung sebesar 7.631 dengan tingkat level sig 0,000<0,05. Berdasarkan analisis data tersebut menunjukkan bahwasanya pengaruh yang lebih besar terdapat pada tingkat pendapatan orang tua tinggi yang ditunjukkan dengan koefisien sebesar 0,271.

Pada pendapatan orangtua tinggi nilai koefisien regresi variabel efikasi diri (X2) sebesar 0,586 nilai thitung sebesar 17.175 dengan dengan tingkat level sig 0,000<0,05 dan pendapatan rendah sebesar 0,785 nilai thitung sebesar 20.326 dengan tingkat level sig 0,000<0,05. Berdasarkan analisis data tersebut menunjukkan bahwasanya pengaruh yang lebih besar terdapat pada tingkat pendapatan orang tua rendah yang ditunjukkan dengan koefisien sebesar 0,586. Hal ini dikarenakan, jika orang tua memiliki pendapatan yang rendah, maka efikasi diri yang dimiliki oleh anak nya akan diketahui oleh orang tua tersebut.

Pada pendapatan orangtua tinggi nilai koefisien regresi variabel fasilitas belajar (X3) sebesar 0,020 nilai thitung sebesar 665 dengan dengan tingkat level sig 0,510<0.05 dan pendapatan rendah sebesar 0,062 nilai thitung sebesar 1.577 dengan tingkat level sig 0,122>0,05. Berdasarkan analisis data tersebut menunjukkan bahwasanya pengaruh yang lebih besar terdapat pada tingkat pendapatan orang tua tinggi yang ditunjukkan dengan koefisien sebesar 0,062. Hal ini dikarenakan, jika orang tua memiliki pendapatan yang tinggi, maka orang tua akan dapat memberikan dukungan kepada anak dalam memfasilitasi belajar anak sehingga akan memperoleh prestasi belajar yang memuaskan.

Pada pendapatan orangtua tinggi nilai koefisien regresi variabel dukungan orang tua (X4) sebesar 0,543 nilai thitung sebesar 15.924 dengan dengan tingkat level sig 0,000<0,05 dan pendapatan rendah sebesar 0,250 nilai thitung sebesar 4.898 dengan tingkat level sig 0,000>0.05. Berdasarkan analisis data tersebut menunjukkan bahwasanya pengaruh yang lebih besar terdapat pada tingkat pendapatan orang tua tinggi yang ditunjukkan dengan koefisien sebesar 0,543. Hal ini dikarenakan, jika orang tua tua memiliki pendapatan yang tinggi, maka orang tua akan dapat memberikan dukungan yang sesuai dengan kebutuhan.

Pada pendapatan orangtua tinggi nilai koefisien regresi variabel disiplin belajar (Z) sebesar 0,304 nilai thitung sebesar 8.638 dengan dengan tingkat level sig 0,000<0,05 dan pendapatan rendah sebesar 0,329 nilai thitung sebesar 8.150 dengan tingkat level sig 0,000>0,05. Berdasarkan analisis data tersebut menunjukkan bahwasanya pengaruh yang lebih besar terdapat pada tingkat pendapatan orang tua tinggi yang ditunjukkan dengan koefisien sebesar 0,304. Hal ini dikarenakan, jika orang tua memiliki pendapatan yang tinggi, maka orangtua lebih memperhatikan disiplin belajar siswa, sehingga anak akan semangat dalam proses pembelajaran dalam mencapai prestasi belajar yang diinginkan.

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut: 1) Terdapat pengaruh antara gaya belajar (X,) terhadap prestasi belajar siswa (Y) dengan nilai koefisien regresi gaya belajar sebesar 0,567 dan nilai thitung sebesar 22.675 tabel sebesar 1,662 sedangkan nilai signifikan 0,000<0,05, berarti H, diterima dan Ho ditolak; 2) Terdapat pengaruh antara efikasi diri (X2) terhadap terhadap prestasi belajar siswa (Y) dengan nilai koefisien regresi efikasi diri sebesar 0,630 dan nilai thitung sebesar 7.772 ttabel sebesar 1,662 sedangkan nilai signifikan 0,000<00,05, berarti H, diterima dan Ho ditolak; 3) Terdapat pengaruh antara fasilitas belajar (X3) terhadap prestasi belajar siswa (Y) dengan nilai koefisien regresi fasilitas belajar sebesar 0,198 dan nilai thitung sebesar 1.936 >tabel sebesar 1,662 sedangkan nilai signifikan 0,05<0,05, berarti H, diterima dan Ho ditolak; 4) Terdapat pengaruh antara dukungan orang tua (X) terhadap prestasi belajar siswa (Y) dengan nilai koefisien regresi dukungan orang tua sebesar 0,708 dan nilai thitung sebesar 9.604>tabel sebesar 1,662 sedangkan nilai signifikan 0,000<0,05, berarti H, diterima dan Ho ditolak; 5) Terdapat pengaruh antara disiplin belajar (Z) terhadap terhadap prestasi belajar siswa (Y) dengan nilai koefisien regresi

disiplin belajar 0,473 dan nilai thitung sebesar 5.149 ttabel sebesar 1,662 sedangkan nilai signifikan 0,000<00,05, berarti H, diterima dan Ho ditolak; 6) Disiplin belajar berperan memoderasi gaya belajar terhadap prestasi belajar siswa dengan nilai R Square (R) pada model II lebih besar dari R^2 model 1 (0.465>0,322); 7) Disiplin belajar berperan sebagai variabel moderasi dimana peranannya adalah mempengaruh efikasi diri terhadap prestasi belajar siswa dengan nilai R Square (R) pada model II lebih besar dari R model 1 (0,630>0,396); 8) Disiplin belajar sebagai variabel moderasi fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa dengan nilai R Square (R) pada model II lebih besar dari R^3 model 1 (0,258>0.056); 9) Disiplin belajar berperan sebagai variabel moderasi dukungan orang tua terhadap prestasi belajar siswa dengan nilai R Square (R) pada model II lebih besar dari R^3 model 1 (0,554>0,501).

Daftar Rujukan

Ananda, R., & Hayati, F. (2020). Variabel Belajar: Kompilasi Konsep. In *CV. Pusdikra MJ*. CV Pusdikra MJ.

Asnawi, dkk. (2023). *Gaya Belajar Siswa Sekolah Dasar Dan Tes Diagnostik*. CV Budi Utama.

Aunurrahman. (2010). *Belajar dan pembelajaran*. CV alfabeta.

Budiyono. (2023). *Manajemen pembelajaran dan prestasi belajar siswa*. PT Arr Rad Pratama.

Bukit, S. dkk. (2015). *Kecerdasan dan Gaya Belajar*. Larispa Indonesia.

Damanik, E. bahrudi, Irawan, E., & Saifullah. (2022). *macam variabel yang mempengaruhi motivasi belajar kompetensi, fasilitas, lingkungan belajar.* CV. adanu Abimata.

Dimyati, & Mudjiono. (2006). *Belajar dan pembelajaran*. PT Rineka cipta.

Erlina, L. (Ed.). (2020). *efikasi diri dalam meninggkatkan kemampuan mobilisasi pasien*. politeknik kesehatan kemenkes bandung.

Fatima, S. (Ed.). (2023). *Pembentukan karakter disiplin siswa di madrasah ibtidaiyah*. PT Arr Rad Pratama.

Habsyi, F. Y. (2020). Pengaruh fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa SMA Nusantara Tauro. *Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi*, *2*(1), 13–22.

Hamid, H. (2013). *Pengembangan sistem pendidikan di indonesia*. CV Pustaka setia.

Haris, I. (2016). *Manajemen fasilitas pembelajaran*. Universitas Negeri Gorontalo Press.

Kharisma, I. P., & Safitri, G. (2023). *Efikasi Diri Dan Kestabilan Emosi Pada Prestasi*. *3*, 28–39.

Kompri. (2017). *Belajar faktor-faktor yang memengaruhinya*. media akademi.

Laily, N., & Wahyuni, D. urip. (2018). *Efikasi Diri dan Perilaku Inovasi*. IKAPI. www.indomediapustaka.com

Machali, I. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif*.

Maiyetri, R. (2015). Pengaruh Gaya Belajar Visual, Gaya Belajar Auditorial, Dan Kemampuan Berpikir Kritis Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas Xii Ips Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sma Negeri 8 Padang. *Economica*, *3*(1), 100–109.

Maknun, D., Genisa, M. U., & Pamungkas, T. (2018). *Sukses mendidik anak di abad 21*. Anggota IKAPI.

Marpaung, J. (2016). Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *KOPASTA: Jurnal Program Studi Bimbingan Konseling*, *2*(2), 13–17. https://doi.org/10.33373/kop.v2i2.302

Murniatin, & Abdullah Hadziq. (2022). Pengaruh fasilitas belajar dan motivasi belajar terhadap kedisiplinan belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Dan Kajian Keislaman*, *1*(2), 85–102.

Parwati, N. N., Suryawan, P. P., & Apsari, R. A. (2018). *Belajar dan pembelajaran*. PT Rajagrafindo Persada.

Putri, I. A. (Ed.). (2023). *Disiplin dalam pendidikan*. PT. Literasi Nusantara Abadi Grup.

Ratumanan. (2019). *Perencanaan Pembelajaran*. PT Rajagrafindo Persada.

Rosyid, Moh. Z., Mustajab, & Abdullah, A. R. (2019). *Prestasi Belajar* (p. 9). Literasi Nusantara.

Sappaile, B. I., Pritiwaluyo, T., & Deviana, I. (2021). *Hasil belajar dari perspektif dukungan orang tua & minat belajar siswa*. Global-RCI.

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta City.

Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Anggota ikatatn penerbit indonesia.

Sunarti, I. (2019). Pengaruh Kecerdasan Emosi, Efikasi Diri Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Uniku (Survei Pada Mahasiswa Semester Ganjil 2017-2018 Pendidikan Ekonomi Universitas Kuningan). *Equilibrium: Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Ekonomi*, *15*(02), 16–33. Https://Doi.Org/10.25134/Equi.V15i02.1616

Susanto, A. (2013). *Teori belajar & pembelajaran*. PT fajar interpratama mandiri.

Syah, M. (2012). *Psikologi belajar*. PT Rajagrafindo Persada.

Tu'u, T. (2020). *Peran disiplin pada perilaku dan prestasi siswa*. grasindo.

Wulanningtyas, M. E., & Ate, H. M. (2020). Pengaruh efikasi diri siswa terhadap prestasi belajar matematika. *Prosiding Konferensi Pendidikan Nasional*, *2*(1), 166–169.

Yonitasari, D., & Setiyani, R. (2014). Pengaruh Cara Belajar, Lingkungan Keluarga, Dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 4 Magelang Tahun Ajaran 2013/2014. *Economic Education Analysis Journal*, *3*(2), 241–248.